

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

Ahmad Sahri Romadon¹⁾, Mohklas²⁾
Fakultas Ekonomi/ Universitas Semarang¹⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara²⁾
ahmad_sahri@usm.ac.id¹⁾, mohklas1970@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This research aims to empirically test the influence of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) and Non Performing Loans (NPL) on Stock Prices (Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022). The population of this research is all banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. The sample used in this research was 20 companies multiplied by 3 research periods with results of 60 respondents.

This research uses a purposive sampling technique, namely a sampling technique that provides the opportunity to become a sample member with certain criteria. Then the data collection method is through questionnaires and data analysis using SPSS 25 which includes validity, reliability, classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing using the t test and R2 test.

The results of this research show that the independent variables, namely ROA and DER, have a positive and significant effect on share prices (Y), while NPL has a negative effect on stock prices. Based on the coefficient of determination value of 0.295, this means that 29.5 percent of the variation in share prices can be explained by 3 independent variables, namely ROA, DER, NPL. Meanwhile, the remaining 70.5 percent is explained by other variables.

Keywords: ROA, DER, NPL, Share Price

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, bisnis berkembang pesat dan banyaknya terjadi persaingan antar bisnis. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan perusahaannya serta mengembangkan usahanya agar memperoleh laba. Perusahaan akan mempertimbangkan mengenai laba yang diperolehnya, apakah akan ditahan atau diberikan langsung kepada pemegang sahamnya. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang diperjualbelikan di pasar modal dalam bentuk modal sendiri (Hasanah & Purnama, 2022).

Bagi investor atau pemegang saham, terdapat dua keuntungan (*return*) yang diperoleh dengan membeli atau memiliki saham yaitu dividen dan atau *capital gain*. Dividen merupakan bagian langsung dari keuntungan bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain (loss)* berasal dari fluktuasi harga saham. Harga saham yang terbentuk ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu penawaran dan permintaan yang berlangsung secara terus menerus (*continuously*), oleh karena itu harga saham cenderung fluktuatif (Wismaryanto, 2013). Harga Saham merupakan harga pada pasar *rill*, dan merupakan harga saham yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah penutupannya (Hasanah & Purnama, 2022).

Perbankan merupakan segala hal yang berpautan dengan bank, baik itu kelembagaan, kegiatan usaha, metode, dan proses dalam menyelenggarakan kegiatan usaha. Industri perbankan

Indonesia berlandaskan pada prinsip demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya. Fungsi utama perbankan Indonesia ialah menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu, tujuannya adalah berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fatma, 2020).

Tabel 1. Rata-rata Harga Saham Perbankan Tahun 2020-2022

NO	TAHUN	Rata-rata Harga Saham dalam %
1	2020	17,57
2	2021	24,70
3	2022	4,44

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa perusahaan sektor perbankan mengalami penurunan harga saham. Harga saham perusahaan perbankan juga setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan, maka dari itu dalam menanamkan modalnya pada pasar modal investor tidak boleh sembarangan. Salah satunya adalah mempertimbangkan kondisi perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan (Hasanah & Purnama, 2022).

Harga Saham merupakan harga pada pasar *rill*, dan merupakan harga saham yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah penutupannya. Untuk menilai harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, dan menggambar suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klarifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data laporan keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberikan suatu indikator kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Hasanah & Purnama, 2022).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas, dimana laba perusahaan dihitung atau dilihat berdasarkan tingkat pengembalian asset perusahaan. *Return On Asset* yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham maka semakin tinggi ROA maka semakin tinggi harga saham (Hasanah & Purnama, 2022).

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi adalah tingkat *leverage* perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Pengukuran tingkat *leverage* perusahaan dengan menggunakan rasio *Debt to equity*. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan hutang yang dimiliki, maka rasio *Debt to equity* nya semakin kecil, *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi DER maka semakin rendah harga saham (Kumaidi, 2017).

Rasio fundamental lain yang harus diperhatikan investor dalam berinvestasi adalah *non performing loan*. *Non Performing Loan* (NPL) atau tingkat kredit bermasalah merupakan indikator yang dapat memberikan penilaian terkait kinerja fungsi bank. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola usahanya, seperti masalah likuiditas (tidak mampu untuk membayar pihak ketiga), profitabilitas (utang tak tertagih), dan solvabilitas (penurunan modal). Penurunan laba merupakan salah satu dampaknya, karena bank justru akan kehilangan sumber pendapatannya selain harus mencadangkan sesuai

kolektibilitas kredit. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap harga saham maka semakin tinggi NPL semakin rendah harga saham (Taslim & Manda, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wismaryanto, 2013) yang berjudul “Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012” menyatakan bahwa ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan menurut penelitian yang dikemukakan oleh Fatma (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019)” menjelaskan bahwa ROA, ROE, CAR, dan NPL masing-masing secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Latif *et. al.* (2021) yang berjudul “Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)” menyatakan bahwa secara parsial NPL, LDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CAR, NPL, LDR, DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari beberapa paparan di atas, peneliti merangkum dalam data *Research Gap* di bawah ini:

Tabel 2 Data Research Gap

Judul	Peneliti	Hasil
ROA terhadap Harga Saham	Fatma (2020)	ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham
	Wismaryanto (2013)	ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
DER terhadap Harga Saham	Hasanah & Purnama (2022)	DER berpengaruh negatif terhadap Harga Saham
	Latif <i>et. al.</i> (2021)	DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
NPL terhadap Harga Saham	Nugroho & Rachmaniyah, (2020)	NPL berpengaruh negatif terhadap Harga Saham
	(Wismaryanto, 2013)	NPL tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Sumber: Beberapa penelitian terdahulu, 2024

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pengumpulan data, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Ghozali, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menggambarkan meningkatnya ROA berdampak pada peningkatan harga saham. *Return On Asset* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) termasuk salah satu indikator penting untuk menilai prospek ke depan perusahaan oleh investor yaitu dengan melihat pertumbuhan keuntungan perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam pengelolaan asetnya dalam menghasilkan laba merupakan informasi yang baik sehingga akan menarik minat para investor untuk melakukan transaksi saham. Semakin besar permintaan saham dibandingkan penawaran saham maka dapat meningkatkan harga saham (Fatma, 2020).

Temuan penelitian menggambarkan meningkatnya DER berdampak pada peningkatan harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Jadi semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya menggunakan ekuitas yang digambarkan dengan rendahnya tingkat DER maka akan meningkatkan harga saham dikarenakan permintaan saham di bursa efek yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham. (Ari *et al*, 2020).

Temuan penelitian menggambarkan meningkatnya NPL berdampak pada penurunan harga saham. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio fundamental perbankan. Rasio ini penting untuk dianalisis bagi investor, karena bisnis utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) akan berdampak pada turunya harga saham bank (Nugroho & Rachmaniyah, 2020).

Tabel 3 Direct effect Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.750	.414		18.737	.000
	ROA	.432	.204	.233	2.121	.038
	DER	.097	.044	.246	2.222	.030
	NPL	-.455	.105	-.481	-4.346	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2024)

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga, sehingga semakin tinggi ROA yang diperoleh perusahaan maka harga saham perusahaan akan meningkat.
- Hasil pengujian hipotesis menunjukkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi DER yang diperoleh perusahaan maka harga saham perusahaan akan meningkat.
- Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi NPL yang diperoleh perusahaan, maka harga saham perusahaan akan menurun.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

- Untuk Investor, dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi saham, para investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebelum menanamkan modalnya.
- Periode pengamatan diperpanjang tidak hanya selama tiga tahun tetapi 5 tahun.
- Variabel yang digunakan tidak hanya menggunakan variabel ROA, DER, NPL saja, tetapi bisa dengan menggunakan variabel lain seperti BI rate, ROE, NIM, CAR, DPR, LDR dan masih banyak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G. (1970). The Market for Lemons : Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economic*, 488-500.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empa.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1-11.
- Donaldson, G. (1961). *Corporate Debt Capacity A Study of Corporate Debt Policy and the Determination of Corporate Debt Capacity*". Boston: Research Harvard Graduate Scholl of Business Administration.
- Fasa, A., & Masrifa, A. Y. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM BANK BUMN PERIODE 2010-2019. *PERBANAS INSTITUTE*, 256-267.
- Fatma, E. R. (2020). PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *JMM Online*, 1651-1663.
- Fatma, E. R. (2020). PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *JMM Online*, 1651-1663.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8)*. Semarang: UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 187-196.
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 187-196.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kumaidi, R. K. (2017). PENGARUH ROA, ROE, DER, DPR, DAN LDR TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN BEI PERIODE 2011 – 2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1-13.
- Kusuma, H. (2006). Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-12.

- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015). *Jurnal EMBA*, 203-216.
- Myers, S.C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 573-592.
- Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh LDR, NIM, NPL dan BOPO terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017- 2019. *Jurnal Komastie*, 28-43.
- Scott, W. (2009). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 355-374.
- Sunder, S., & Myers, S. C. (1999). Testing static tradeoff against pecking. *Journal of financial economics*, 219-244.
- Taslim, S. A., & Manda, G. S. (2021). PENGARUH NET INTEREST MARGIN, NON PERFORMING LOAN, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 612-625.
- Wismaryanto, S. D. (2013). PENGARUH NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, DAN CAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2008 - 2012. *JURNAL MANAJEMEN*, 1-32.